

Abstrak

Inspeksi fisik adalah salah satu cara dalam audit untuk memeriksa aset klien. Pelaksanaan kegiatan ini terhambat oleh kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dalam melaksanakannya, auditor tidak dapat menuju ke lokasi aset berada. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menerbitkan *technical newflash* yang berhubungan dengan pelaksanaan audit di masa pandemi pada bulan April dan Oktober. Di dalam *technical newflash* ini dituliskan petunjuk dan bahan pertimbangan untuk auditor, bukan sebagai SOP khusus untuk menggantikan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Pada karya tulis ini disajikan tentang pelaksanaan inspeksi fisik di masa audit oleh KAP Ar Utomo sehingga pembahasan hanya terbatas pada aset tetap dan persediaan. Kedua aset tersebut memerlukan inspeksi fisik untuk diperiksa sedangkan aset yang lain, seperti piutang, tidak memerlukan inspeksi fisik. Penulis menggunakan data kualitatif yang didapatkan dari membaca dan wawancara kepada salah satu pegawai KAP Ar Utomo. Hasil yang didapatkan adalah KAP Ar Utomo tetap melaksanakan inspeksi fisik atas aset tetap dan persediaan tetapi dengan cara yang berbeda. Cara ini tidak mengharuskan auditor berada di lokasi aset klien. Meskipun begitu, auditor di KAP Ar Utomo tetap mengalami beberapa kendala atas kebijakan PSBB. Solusi atas permasalahan ini telah dilaksanakan oleh KAP Ar Utomo.

Kata Kunci: Inspeksi Fisik, Technical Newflash, Standar Audit (SA), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Abstract

Physical examination is the one of audit procedures to inspect client's assets. This procedure is hampered with Large Scale Social Restrictions (PSBB). In executing physical examination, auditor can't go to the place where the assets is. Indonesian Public Accountant Institute or IAPI published technical newflash that relate with executing audit when Covid-19 pandemic in April and October 2020. In technical newflash was written guidance and consideration for auditor, not for specific SOP to succeed Audit Standard (SA) and Accountant Public Professional Standard (SPAP). In this discussion is served about execution of physical examination at pandemic era by Public Accountant Office Ar Utomo so the discussion is limited on tangible asset and inventory. Those assets need physical examination to check while other assets not, for example account receivables. Writer used qualitative data that were obtained from reading and interviewing to one of KAP Ar Utomo's officer. The result obtained is KAP Ar Utomo still doing physical examination on tangible assets and inventory but in a different way. This way must not auditor be in client's assets location. However, auditor in KAP Ar Utomo still facing other problems because of implemented PSBB. The solution to this problem was solved by KAP Ar Utomo's auditor.

Keywords: Physical Examination, Technical New flash, Audit Standard (SA), Accountant Public Professional Standard (SPAP).